

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri terhadap motivasi belajar siswa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bina Insan Mandiri dengan Akreditasi A, Jl. Meruya Ilir komp. PQT Blok A Srengseng, Kembangan Jakarta Barat 11630. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu dari bulan April 2013 sampai dengan bulan Mei 2013.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variable X dan Y yaitu harga diri dan motivasi belajar. Pendekatan korelasional dipilih karena dengan pendekatan ini dapat dilihat hubungan antara kedua variabel.

“Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang

diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel.”¹⁴²

D. Populasi dan *Sampling*

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹⁴³. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Bina Insan Mandiri. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Akuntansi yang terdiri dari dua kelas berjumlah 80 orang. Dari keseluruhan jumlah populasi terjangkau, berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, jumlah siswa yang menjadi sampel adalah 65 orang.

Pemilihan populasi terjangkau, dalam hal ini siswa kelas X Akuntansi adalah berdasarkan beberapa kriteria, yaitu :

1. Karena kelas X merupakan remaja awal yang sedang dalam proses masa peralihan, untuk itu perlunya harga diri yang tinggi untuk memotivasi siswa mencapai tujuan yang diinginkan, oleh karena itu kelas X sebagai tingkat pertama dipilih menjadi populasi terjangkau.
2. Jurusan Akuntansi dipilih karena jika dilihat dari tingkat kenakalan, siswa jurusan Akuntansi lebih mudah dikendalikan baik sikap maupun

¹⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2002), p. 3

¹⁴³ *Ibid.*, hal.61

perilakunya dibandingkan dengan jurusan Administrasi Perkantoran dan Pemasaran.

Dari beberapa kriteria diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X Jurusan Akuntansi.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional (*proportional random sampling*) yaitu proses pengambilan sampel dilakukan secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili kesimpulan yang akan diambil.

Perhitungan teknik pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel III.1

Perhitungan Teknik Pengambilan Sampel

Jurusan	Jumlah Siswa	Sampel
Akuntansi 1	40	$40/80 \times 65 = 32$
Akuntansi 2	40	$40/80 \times 65 = 33$
Jumlah	80	65

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

1. Variabel Y (Motivasi)

a) Definisi Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis atau dorongan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga siswa tidak hanya belajar namun juga menghargai dan menikmati kegiatan belajarnya

b) Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel motivasi belajar digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator motivasi yang meliputi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik berupa keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan belajar dan harapan akan cita-cita. Sedangkan motivasi ekstrinsik meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Tabel III.2
Skala Penilaian Terhadap Motivasi Belajar

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS :Sangat Setuju	5	1
2	S :Setuju	4	2
3	R :Ragu-ragu	3	3
4	TS :Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

c) Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi belajar memberikan gambaran seberapa besar instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel motivasi belajar.

Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel motivasi dijabarkan dalam 29 butir pernyataan yang terdapat dalam kisi-kisi motivasi belajar berikut ini:

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		Positif	Negatif	Positif	negatif
Motivasi Intrinsik	a. Keinginan berhasil	1,3,4,8,10,11, 12, 27, 39	2,9,28	1,2,3,6, 8,9,10, 22,27,39	7,
	b. Dorongan kebutuhan belajar	6,29,30, 38,40	7,5	4,24,29	5
	c. Harapan akan cita-cita	13			
Motivasi Ekstrinsik	a. Adanya penghargaan	15,16,23,24, 35,36	14,31	12,13,18 19,26	11
	b. Lingkungan belajar yang kondusif	18,32,33	17	37	14
	c. Kegiatan belajar yang menarik	19,20,26,37	21,22,25 34	15,21	16,17, 20,25

2. Variabel X (Harga Diri)

a) Definisi Konseptual

Harga diri adalah gambaran sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten. Aspek harga diri meliputi *self-worth* dan *self-competence*.

b) Definisi operasional

Untuk mengukur variabel harga diri, digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator harga diri yang meliputi *self-worth* dan *self-competence*.

Self-worth meliputi menghormati dirinya sendiri, dan tidak mengharapkan orang lain untuk memiliki rasa segan kepada dirinya. *Self-competence* meliputi keyakinan diri, kemampuan mempengaruhi dan berusaha menjadi unggul.

Tabel III.4
Skala Penilaian Terhadap Harga Diri

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS :Sangat Setuju	5	1
2	S :Setuju	4	2
3	R :Ragu-ragu	3	3
4	TS :Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

c) Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur harga diri memberikan gambaran seberapa besar instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel harga diri.

Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dan sub indikator dari variable harga diri dijabarkan dalam butir pernyataan yang terdapat dalam kisi-kisi harga diri berikut ini:

Tabel III.5

Kisi-kisi Instrumen Harga Diri

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
<i>Self-worth</i>	a. Menghormati diri sendiri	1,4,5,19, 21,35	2,17,18	2,17	1,14,15, 16,25
	b. tidak mengharapkan orang lain untuk memiliki rasa segan kepada dirinya.	29	6,7,12	23	3,4,9,
<i>Self-competence</i>	a. Keyakinan diri	15,30,35	13,14,16, 20,27	12,24	10,11,13, 21
	b. Kemampuan mempengaruhi	10,11,25, 28		7,8,22	
	c. berusaha	3,8,24,26,	9,22,23,33	5,20	6,18,19

	menjadi unggul	32,34			
--	----------------	-------	--	--	--

d) Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrument harga diri dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel harga diri seperti terlihat pada tabel di atas sebagai instrumen untuk mengukur variabel harga diri.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = jumlah kuadrat skor dari X_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya butir soal yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

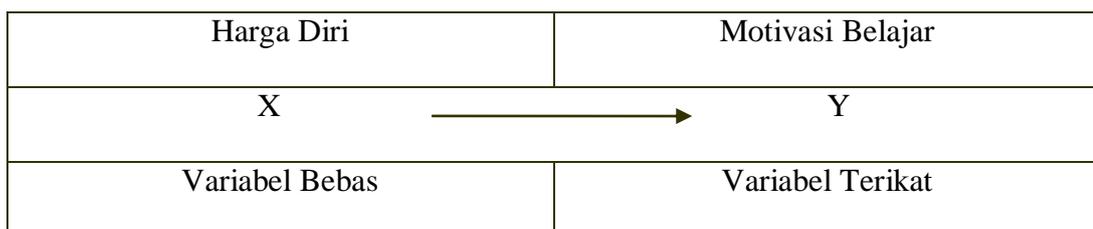
k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

b. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam suatu korelasi, sebagai berikut :



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari harga diri terhadap motivasi belajar, dimana rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

X = Variabel bebas

\hat{Y} = Variabel terikat

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum X)(\sum Y^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut¹⁴⁴ :

$$Lo = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dimana :

Lo : Harga Mutlak

¹⁴⁴ *Ibid.*, h. 466

$F(Z_i)$: Peluang Angka Baku

$S(Z_i)$: Proporsi Angka Baku

Hipotesis Statistik

H_o : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

H_i : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Terima H_o , jika $L_o > L_t$ dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain

H_o ditolak pada $\alpha = 0,05$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANOVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n - k).

Hipotesis statistik :

H_o : Model regresi linier

H_i : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_o Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_o Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau H_o Diterima.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANOVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari tingkat pertumbuhan perusahaan dan struktur modal, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut

(n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti

H_i : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau H_0 ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANOVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut ¹⁴⁵:

Tabel III. 6

Tabel Anava untuk Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_0)	F_{tabel} $\alpha = 0,05$

¹⁴⁵ *Ibid.*, p. 332

Total (T)	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\alpha 0,05$ (daftar F)
Sisa (s)	n-2	JK(T)- JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{JK(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s)- JK(G)	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Galat	n-k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		

b) Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut ¹⁴⁶:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2 - (\sum X)^2)\} - \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi kedua belahan

X : Jumlah skor dalam sebaran X

Y : Jumlah skor dalam sebaran Y

XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

¹⁴⁶ Sugiyono, op.cit., p. 182

X : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

Y : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N : Banyaknya data

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r.

Kriteria Pengujian

Ho ditolak jika r hitung $>$ r tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c) Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Kofesien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya.

Ho: Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Hi: Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu¹⁴⁷:

$$t = \frac{\sqrt{r(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik

Ho : Data tidak signifikan

Hi : Data signifikan

¹⁴⁷*Ibid.*, hlm.377

Kriteria pengujian

Tolak H_0 , jika t hitung $>$ t tabel pada $\alpha = 0,05$ maka data signifikan.

d) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase. Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (motivasi belajar) yang disebabkan oleh variabel bebas (harga diri) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100}$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase¹⁴⁸.

¹⁴⁸*Ibid.*, h.369